

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil deskripsi variabel kebersyukuran, dukungan sosial, dan resiliensi akademik pada mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi yang bekerja sebagian besar termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel kebersyukuran dan resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,812$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel dukungan sosial dan resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,857$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan, kebersyukuran dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja. Kedua variabel ini menjelaskan dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,967$. Hal ini menunjukkan bahwa baik faktor internal (kebersyukuran) maupun eksternal (dukungan sosial) sama-sama berperan penting dalam meningkatkan resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, baik bagi individu,

institusi, maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa bekerja dapat meningkatkan sikap kebersyukuran dengan lebih menghargai pengalaman, kesempatan, dan pencapaian yang diperoleh selama menjalani perkuliahan maupun pekerjaan. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun hubungan sosial yang baik dengan keluarga, teman, dosen, dan rekan kerja agar memperoleh dukungan yang dapat membantu dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dan bertahan ketika menghadapi kesulitan selama proses perkuliahan.
2. Bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya Universitas Islam 45 Bekasi, diharapkan dapat terus mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan resiliensi akademik mahasiswa yang bekerja. Program tersebut dapat diwujudkan melalui layanan konseling, pelatihan pengembangan diri, seminar manajemen waktu, serta kegiatan yang mendorong terciptanya dukungan sosial antar mahasiswa. Selain itu, peran dosen pembimbing akademik juga perlu dioptimalkan untuk memberikan arahan dan pendampingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan tuntutan akademik dan pekerjaan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai perguruan tinggi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi resiliensi akademik, serta penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed methods*), juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja.